

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Internalisasi Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama, *Critical Thinking* dan *Self Assessment* Peserta didik (*Study Explanatory Mixed Methods* di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung)” ditulis oleh Muhammad Ali Maksu, NIM. 1880506230007. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. dan Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Budaya Religius Sekolah, Kedisiplinan Beragama, *Critical Thinking*, *Self Assessment*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh internalisasi budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama, *critical thinking*, dan *self assessment* peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung. Budaya religius sekolah dipahami sebagai sistem nilai dan norma yang diinternalisasikan melalui pembiasaan, keteladanan, serta lingkungan yang mendukung dalam membentuk karakter religius peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan beragama dan kemampuan berpikir kritis peserta didik serta tantangan dalam pelaksanaan penilaian diri.

Fokus Penelitian dalam memperkuat tesis ini adalah : (1) Adakah pengaruh internalisasi budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung? (2) Adakah pengaruh internalisasi budaya religius sekolah terhadap *critical thinking* peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung? (3) Adakah pengaruh internalisasi budaya religius sekolah terhadap *self assessment* peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung? (4) Adakah pengaruh internalisasi budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama, *critical thinking*, *self assessment* peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung? (5) Bagaimana internalisasi budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung? (6) Bagaimana internalisasi budaya religius sekolah terhadap *critical thinking* peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung? (7) Bagaimana internalisasi budaya religius sekolah terhadap *self assessment* peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung?.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *Sequential Explanatory Mixed Methods*, yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif dalam dua tahap penelitian. Tahap pertama survei kuantitatif yang ditujukan kepada peserta didik di sekolah tersebut untuk mengukur tingkat internalisasi budaya religius sekolah terhadap kedisiplinan beragama, *critical thinking*, dan *self assessment* peserta didik di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung. Tahap kedua berupa dilakukan dengan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, pendidik pendidikan agama Islam untuk memperoleh data kualitatif mengenai internalisasi budaya religius sekolah yang diterapkan di SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Internalisasi budaya religius sekolah berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan beragama peserta didik, hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai *R squared* sebesar 0,630, (2) Internalisasi budaya religius sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *critical thinking* peserta didik, hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dan *R squared* sebesar 0,634, (3) Internalisasi budaya religius sekolah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *self assessment* peserta didik, hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dan *R squared* sebesar 0,735, (4) Secara simultan, internalisasi budaya religius sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap ketiga aspek, yaitu kedisiplinan beragama, *critical thinking*, dan *self assessment*. Nilai signifikansi multivariat sebesar $0,000 < 0,05$, (5) Internalisasi budaya religius dilakukan melalui kegiatan keagamaan rutin seperti shalat berjamaah, program tahfid, dzikir, serta teladan dari guru dan program 5S. Proses ini membentuk kesadaran spiritual peserta didik sehingga kedisiplinan beragama tumbuh dari dalam diri peserta didik, (6) Budaya religius di sekolah mendorong suasana belajar yang reflektif dan dialogis, melalui diskusi nilai, kajian keagamaan, dan kegiatan tadarus tematik. Peserta didik terbiasa untuk bertanya, menganalisis, dan mengevaluasi informasi berdasarkan nilai-nilai Islam, yang membentuk dimensi *critical thinking* seperti integritas intelektual dan keberanian berpikir, (7) Budaya religius mendorong peserta didik untuk melakukan *self assessment* secara rutin, menilai tindakan berdasarkan prinsip-prinsip keislaman seperti kejujuran dan tanggung jawab. Internalisasi nilai dilakukan melalui pembiasaan ibadah, refleksi pasca kegiatan, serta mentoring spiritual, yang memperkuat kesadaran metakognitif dan moral peserta didik.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Influence of Internalization of School Religious Culture on Religious Discipline, Critical Thinking and Self Assessment of Students (Explanatory Mixed Methods Study at SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung)” was written by Muhammad Ali Maksum, NIM. 1880506230007. Master of Islamic Religious Education Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, supervised by Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. and Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.

Keywords: School Religious Culture, Religious Discipline, Critical Thinking, Self Assessment

This study aims to determine the effect of internalization of school religious culture on religious discipline, critical thinking, and self-assessment of students at SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung. School religious culture is understood as a system of values and norms that are internalized through habituation, role models, and a supportive environment in forming the religious character of students. This study is motivated by the low religious discipline and critical thinking skills of students and the challenges in implementing self-assessment.

The focus of the research in strengthening this thesis is: (1) Is there an influence of internalization of school religious culture on students’ religious discipline at Al Fattahiyyah Islamic Middle School, Tulungagung? (2) Is there an influence of internalization of school religious culture on students’ critical thinking at Al Fattahiyyah Islamic Middle School, Tulungagung? (3) Is there an influence of internalization of school religious culture on students’ self-assessment at Al Fattahiyyah Islamic Middle School, Tulungagung? (4) Is there an influence of internalization of school religious culture on students’ religious discipline, critical thinking, self-assessment at Al Fattahiyyah Islamic Middle School, Tulungagung? (5) How does internalization of school religious culture affect students’ religious discipline at Al Fattahiyyah Islamic Middle School, Tulungagung? (6) How does internalization of school religious culture affect students’ critical thinking at Al Fattahiyyah Islamic Middle School, Tulungagung? (7) How does internalization of school religious culture affect students’ self-assessment at Al Fattahiyyah Islamic Middle School, Tulungagung?.

The research method used is the Sequential Explanatory Mixed Methods approach, which combines quantitative and qualitative methods in two stages of research. The first stage is a quantitative survey aimed at students at the school to measure the level of internalization of the school's religious culture towards religious discipline, critical thinking, and self-assessment of students at SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung. The second stage is carried out with in-depth interviews with the principal, vice principal of student affairs, Islamic religious education educators to obtain qualitative data regarding the internalization of the school's religious culture applied at SMP Islam Al Fattahiyyah Tulungagung.

The results of this study indicate that (1) Internalization of school religious culture has a significant effect on students’ religious discipline, the results of the

analysis show a significance value of <0.05 and an R squared value of 0.630, (2) Internalization of school religious culture also has a significant effect on students' critical thinking skills, the results of the analysis show a significance value of <0.05 and an R squared value of 0.634, (3) Internalization of school religious culture has a significant effect on students' self-assessment skills, the results of the analysis show a significance value of <0.05 and an R squared value of 0.735, (4) Simultaneously, internalization of school religious culture has a significant effect on all three aspects, namely religious discipline, critical thinking, and self-assessment. The multivariate significance value is $0.000 < 0.05$, (5) Internalization of religious culture is carried out through routine religious activities such as congregational prayer, tahfid programs, dhikr, as well as examples from teachers and the 5S program. This process forms the spiritual awareness of students so that religious discipline grows from within the students, (6) Religious culture in schools encourages a reflective and dialogical learning atmosphere, through value discussions, religious studies, and thematic tadarus activities. Students are accustomed to asking, analyzing, and evaluating information based on Islamic values, which form critical thinking dimensions such as intellectual integrity and courage to think, (7) Religious culture encourages students to carry out routine self-assessments, assessing actions based on Islamic principles such as honesty and responsibility. Internalization of values is carried out through the habit of worship, post-activity reflection, and spiritual mentoring, which strengthens students' metacognitive and moral awareness.

ملخص

أُعدت أطروحة بعنوان "تأثير استيعاب الثقافة الدينية المدرسية على الانضباط الديني والتفكير النقدي والتقييم الذاتي للطلاب (دراسة توضيحية باستخدام مناهج مختلطة في مدرسة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية بتولونغاغونغ)" من قبل محمد علي ماكسوم، الحاصل على رقم ١٨٨٠٥٠٦٢٣٠٠٠٧. برنامج ماجستير التربية الدينية الإسلامية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية بتولونغاغونغ، بإشراف الأستاذ الدكتور هـ. أخياك، الحاصل على ماجستير الزراعة، والأستاذة الدكتورة حاجي بنتي ماونه، الحاصلة على ماجستير في التربية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الثقافة الدينية المدرسية، الانضباط الديني، التفكير النقدي، التقييم الذاتي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر استيعاب الثقافة الدينية المدرسية على الانضباط الديني والتفكير النقدي والتقييم الذاتي لدى طلاب مدرسة إسلام الفتحة الثانوية بتولونغ أجونج. تُفهم الثقافة الدينية المدرسية على أنها منظومة من القيم والمعايير التي تُكتسب من خلال التنشئة والقُدوة والبيئة الداعمة في تكوين الشخصية الدينية للطلاب. وتستند هذه الدراسة إلى ضعف الانضباط الديني ومهارات التفكير النقدي لدى الطلاب، والتحديات التي يواجهونها في تطبيق التقييم الذاتي. يركز البحث في تعزيز هذه الأطروحة على: (١) هل هناك تأثير لاستيعاب الثقافة الدينية المدرسية على الانضباط الديني للطلاب في مدرسة الفتحة الإسلامية المتوسطة، تولونغ أجونج؟ (٢) هل هناك تأثير لاستيعاب الثقافة الدينية المدرسية على التفكير النقدي للطلاب في مدرسة الفتحة الإسلامية المتوسطة، تولونغ أجونج؟ (٣) هل هناك تأثير لاستيعاب الثقافة الدينية المدرسية على التقييم الذاتي للطلاب في مدرسة الفتحة الإسلامية المتوسطة، تولونغ أجونج؟ (٤) هل هناك تأثير لاستيعاب الثقافة الدينية المدرسية على الانضباط الديني والتفكير النقدي والتقييم الذاتي للطلاب في مدرسة الفتحة الإسلامية المتوسطة، تولونغ أجونج؟ (٥) كيف يؤثر استيعاب الثقافة الدينية المدرسية على الانضباط الديني للطلاب في مدرسة الفتحة الإسلامية المتوسطة، تولونغ أجونج؟ (٦) كيف يؤثر استيعاب الثقافة الدينية المدرسية على التفكير النقدي للطلاب في مدرسة الفتحة الإسلامية المتوسطة، تولونغ أجونج؟ (٧) كيف يؤثر استيعاب الثقافة الدينية المدرسية على التقييم الذاتي للطلاب في مدرسة الفتحة الإسلامية المتوسطة، تولونغ أجونج؟

منهج البحث المستخدم هو منهج المناهج التفسيرية المتسلسلة المختلطة، الذي يجمع بين المنهجين الكمي والنوعي، وذلك على مرحلتين. المرحلة الأولى هي مسح كمي مُوجه لطلاب المدرسة لقياس مدى استيعابهم للثقافة الدينية في المدرسة، بما في ذلك الانضباط الديني والتفكير النقدي والتقييم الذاتي لطلاب مدرسة إسلام الفتحة الثانوية تولونججونج. أما المرحلة الثانية، فتتضمن مقابلات مُعمّقة مع مدير المدرسة، ونائبه لشؤون الطلاب، ومعلمي التربية الدينية الإسلامية، للحصول على بيانات نوعية حول استيعابهم للثقافة الدينية المطبقة في مدرسة إسلام الفتحة الثانوية تولونججونج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) استيعاب الثقافة الدينية المدرسية له تأثير كبير على الانضباط الديني للطلاب، وتظهر نتائج التحليل قيمة دلالة > 0.05 وقيمة R مربعة 0.630 ، (٢) استيعاب الثقافة الدينية المدرسية له أيضًا تأثير كبير على مهارات التفكير النقدي للطلاب، وتظهر نتائج التحليل قيمة دلالة > 0.05 وقيمة R مربعة 0.634 ، (٣) استيعاب الثقافة الدينية المدرسية له تأثير كبير على مهارات التقييم الذاتي للطلاب، وتظهر نتائج التحليل قيمة دلالة > 0.05 وقيمة R مربعة 0.735 ، (٤) في الوقت نفسه، استيعاب الثقافة الدينية المدرسية له تأثير كبير على جميع الجوانب الثلاثة، وهي الانضباط الديني والتفكير النقدي والتقييم الذاتي. قيمة الدلالة المتعددة المتغيرات هي > 0.000 ، > 0.05 ، يتم استيعاب الثقافة الدينية من خلال الأنشطة الدينية الروتينية مثل صلاة الجماعة وبرامج التحفيظ والذكر بالإضافة إلى أمثلة من المعلمين وبرنامج S. ٥ تشكل هذه العملية الوعي الروحي للطلاب بحيث ينمو الانضباط الديني من داخل الطلاب، (٦) تشجع الثقافة الدينية في المدارس على أجواء التعلم التأملية والحوارية، من خلال مناقشات القيم والدراسات الدينية وأنشطة التدارس الموضوعية. اعتاد الطلاب على طرح المعلومات وتحليلها وتقييمها بناءً على القيم الإسلامية، والتي تشكل أبعاد التفكير النقدي مثل النزاهة الفكرية والشجاعة للتفكير، (٧) تشجع الثقافة الدينية الطلاب على إجراء تقييمات ذاتية روتينية، وتقييم الأفعال بناءً على المبادئ الإسلامية مثل الصدق والمسؤولية. يتم استيعاب القيم من خلال عادة العبادة والتأمل بعد النشاط والتوجيه الروحي، مما يعزز الوعي المعرفي والأخلاقي للطلاب .